

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air minum merupakan kebutuhan utama makhluk hidup, termasuk juga manusia. Tubuh manusia terdiri dari 70% cairan, dimana kebutuhan akan cairan tersebut harus selalu terpenuhi supaya metabolisme berjalan dengan lancar. Pemenuhan kebutuhan cairan diperoleh dari konsumsi air minum setiap hari. Air mengandung beberapa mineral yang berperan dalam metabolisme. Manusia membutuhkan air sebanyak 2,1–2,8 liter per hari.

Air Minum Dalam Kemasan saat ini merupakan salah satu produk instan yang beredar dipasaran dengan menawarkan berbagai macam keunggulan dan manfaatnya. Dengan adanya persaingan antar perusahaan air minum dalam kemasan akan membuat konsumen benar-benar selektif dalam mengambil keputusan pembelian. Banyak orang memutuskan untuk membeli suatu produk karena dihadapkan dengan kebutuhan. Sehingga saat ini banyak masyarakat yang lebih menyukai produk minuman atau makanan yang lebih alami karena tuntutan kebutuhan. Dan di samping itu karena kesibukan masyarakat sehingga mereka lebih memilih produk instan.

Tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk AMDK setiap tahun naik sekitar 10-15%. Pada tahun 2009, konsumsi AMDK mencapai 13 miliar liter air dan pada 2010 ditargetkan mencapai 14,5 miliar liter. Volume konsumsi AMDK pada 2011 mencapai 17,9 miliar liter dan setahun kemudian mengalami peningkatan menjadi 19,8 miliar liter. Peningkatan konsumsi AMDK di Indonesia merupakan salah satu alasan perlunya didirikan pabrik pengolahan AMDK.

Desa Giripurno, Bumiaji, Kota Batu memiliki berbagai macam sumber mata air yang berkualitas baik salah satunya adalah Sumber Air Kijan. Sumber air Kijan memiliki aliran air yang cukup deras dan digunakan oleh warga untuk irigasi dan MCK saja. Oleh karena itu dalam program Bina Desa Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah didapat untuk mengelolah SDA berupa air bersih yang bernilai ekonomis dan memanfaatkannya untuk produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Sumber air yang ada di Desa

Giripurno dapat menjadi salah satu potensi bagi desa dalam melakukan deversifikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, diharapkan agar Desa Giripurno dapat mandiri, memiliki sumber dana sendiri untuk pembangunan dan pengembangan jaringan distribusi air bersihnya dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan kepada masyarakat, bahkan diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih besar lagi terhadap Pendapatan Desa Giripurno.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Bina Desa ini membahas mengenai “Pproduksi Air Minum dalam Kemasan di Desa Giripurno Kota Batu”.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan Bina Desa ini adalah sebagai berikut :

1. Mengelola sumber air yang ada di Desa Giripurno menjadi produk air minum dalam kemasan.
2. Mengetahui hasil perhitungan yang optimal untuk produksi air minum dalam kemasan di Desa Giripurno.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari Bina Desa adalah sebagai berikut :

1. Bagi Desa
  - a. Membantu desa agar mempunyai *ikon* dari komoditas lokal seperti air minum dalam kemasan.
  - b. Diketuainya unit-unit pengolahan air yang tepat untuk mengolah air baku menjadi air minum dalam kemasan.
  - c. Diketuainya karakteristik air pada sumber air yang terdapat di Desa Bumiaji.
2. Bagi Mahasiswa
  - a. Untuk memenuhi Kurikulum akademik yang merupakan salah satu syarat Mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata 1 (S-1).
  - b. Sebagai kesempatan bagi Mahasiswa untuk menambah kemampuan,

- pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
  - d. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang produksi air minum dalam kemasan.

### **BAB III METODE PELAKSANAAN**

Merupakan bab yang membahas tentang metode yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui cara mengolah air dari sumber air yang terdapat di Desa Giripurno dan lain sebagainya.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu menganalisis tentang cara mendapatkan hasil produksi yang optimal menggunakan *software* Matlab.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari proses serta cara mengolah maupun membuat hasil produksi yang optimal dari produk air minum dalam kemasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**